

## Level 3

### Pelajaran 10

#### **TIDAK ADA LAGI KESADARAN AKAN DOSA** Oleh Don Krow

---

Pada suatu hari, seorang pria mabuk masuk kedalam mobilnya, melajukan kendaraannya ke arah yang salah, dan menabrak secara frontal kendaraan orang lain. Dalam kecelakaan itu, seorang gadis berumur delapan belas tahun meninggal. Keluarga dari gadis itu menuntut pria tersebut secara hukum dan mendapatkan US\$ 1,5 juta hasil gugatan hukumnya.

Alih-alih mengambil uang tersebut, keluarga itu bersedia untuk menyelesaikan perkara itu dengan pembayaran sebesar US\$ 936. Alasannya adalah mereka ingin pria itu membayar jumlah tersebut dengan cara spesifik. Mereka ingin pria yang mabuk itu untuk mengingat perbuatannya. Pria itu diharuskan untuk menulis cek atas nama gadis yang telah ia renggut nyawanya itu, sebesar satu dollar setiap minggu, dan mengirimnya ke keluarga gadis itu. Anda mungkin berpikir penyelesaian perkara dengan membayar US\$ 936 akan kelihatan sangat beruntung dibanding harus membayar US\$ 1,5 juta. Pada awalnya, melakukan pembayaran satu dollar per minggu merupakan hal yang mudah, namun setelah beberapa waktu, menulis cek atas nama gadis yang telah dia renggut nyawanya itu mulai mengganggu pikirannya. Setiap minggu ia menjadi depresi, memikirkan tentang gadis yang telah tewas itu.

Setelah bertahun-tahun melakukannya, akhirnya pria itu berhenti melakukan pembayaran. Keluarga gadis itu kembali menuntutnya ke pengadilan dan memerintahkan dia untuk melanjutkan pembayaran. Sepanjang enam atau tujuh tahun terakhir, pria itu berhenti melakukan pembayaran sebanyak empat atau lima kali. Namun, setiap kali ia selalu dituntut kembali lewat pengadilan, sehingga ia meneruskan melakukan pembayaran.

Keluarga gadis itu berkata bahwa mereka sudah tidak marah lagi, namun mereka tetap ingin mengingatkan pria itu atas perbuatannya.

Bila Anda renungkan hal ini, sebenarnya keluarga itu sama terikatnya ("*in bondage*") seperti pria yang melakukan pembayaran itu. Setiap minggu mereka menerima sebuah cek yang mengingatkan mereka atas kematian putri mereka, jadi sesungguhnya, mereka belum dapat melepaskan kepergian putri mereka.

Sekarang pria itu menuntut keluarga itu ke pengadilan atas apa yang ia sebut sebagai "hukuman yang luar biasa dan kejam." Dia berkata, "Hal ini membunuh saya! Ini

menghancurkan hidup saya! Saya tidak dapat lepas dari masa lampau saya dan melanjutkan hidup saya."

Sama seperti cerita ini, saya telah menemukan banyak orang Kristen yang merasa mereka berada di bawah penghukuman yang seperti itu. Mereka telah diberitahu bahwa "Yesus telah membayar semuanya," namun mereka tetap saja merasa harus melakukan pembayaran mingguan dalam bentuk kewajiban agama, jika tidak, Tuhan Allah tidak akan menerima mereka.

### **Pertanyaan-Pertanyaan**

1. Hubungan seperti apa yang dapat dimiliki pria itu dengan keluarga gadis itu bila masalah itu tetap berkelanjutan antara mereka?
2. Baca Ibrani 10:1. Apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat?
3. Baca Ibrani 10:1. Apa yang dikatakan oleh ayat ini yang memberi kita indikasi bahwa korban di Perjanjian Lama tidak dapat membuat kita sempurna?
4. Baca Ibrani 10:2. Bila ada satu korban yang dapat mengatasi dosa, apa dampaknya kepada mereka yang melakukan ibadah?
5. Apa yang terpaksa harus dilakukan oleh pengemudi mabuk itu?
6. Baca Ibrani 10:14. Allah menyempurnakan umatNya melalui:
  - a) Perbuatan baik
  - b) Pergi ke gereja
  - c) Melakukan Sepuluh Perintah Allah
  - d) Persembahan (korban) diri Yesus
7. Baca Ibrani 10:14. Pengorbanan Yesus (diterima melalui iman) membuat orang percaya sempurna:
  - a) Sampai dia melakukan dosa berikutnya;
  - b) Dari dosa masa lampau;
  - c) Untuk selamanya.
8. Baca Kejadian 20:1-18. Siapa ke-dua pria yang disebut dalam kisah ini?
9. Baca Kejadian 20:2 dan 5. Siapa pria yang berbohong dan menipu orang lain dalam kisah ini?
10. Baca Kejadian 20:7. Saya yakin Allah tidak setuju atas perbuatan Abraham. Namun Allah ada di pihak siapa, Abraham atau Abimelekh? Mengapa? Baca Kejadian 15:1, 18, dan Yakobus 2:23.
11. Baca Kejadian 20:7 dan 17-18. Walaupun Abraham adalah pihak yang salah, siapa yang Allah minta untuk mendoakan pihak yang satu lagi?
12. Baca Roma 8:31. Walaupun kadang kita gagal, siapa yang ada di pihak kita?

13. Baca Roma 4:8. Walaupun kita buat kesalahan, apa yang Allah katakan Dia tidak akan lakukan?
14. Baca Ibrani 8:12-13. Di dalam Perjanjian Baru, apa yang Dia berjanji tidak akan Dia lakukan?
15. Baca Efesus 2:5 dan 8-9. Bagaimana kita diselamatkan?
16. Baca Titus 3:5. Bagaimana kita bukan diselamatkan? Bagaimana kita diselamatkan?
17. Baca Efesus 1:6. Kita akan menyembah Allah di dalam kekal-an karena telah menyelamatkan kita melalui \_\_\_\_\_. Dia telah membuat kita \_\_\_\_\_ di dalam yang dikasihiNya (Kristus Yesus).

**Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan**

Ibrani 10:1-2 – *“Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri. Karena itu dengan korban yang sama, yang setiap tahun terus-menerus dipersembahkan, hukum Taurat tidak mungkin menyempurnakan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya. Sebab jika hal itu mungkin, pasti orang tidak mempersembahkan korban lagi, sebab mereka yang melakukan ibadah itu tidak sadar lagi akan dosa setelah disucikan sekali untuk selama-lamanya.”*

Ibrani 10:14 – *“Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.”*

Kejadian 20:1-18 – *“Lalu Abraham berangkat dari situ ke Tanah Negeb dan ia menetap antara Kadesh dan Syur. Ia tinggal di Gerar sebagai orang asing. Oleh karena Abraham telah mengatakan tentang Sara, isterinya: “Dia saudaraku,” maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil Sara. Tetapi pada waktu malam Allah datang kepada Abimelekh dalam suatu mimpi serta berfirman kepadanya: “Engkau harus mati oleh karena perempuan yang telah kauambil itu; sebab ia sudah bersuami.” Adapun Abimelekh belum menghampiri Sara. Berkatalah ia: “Tuhan! Apakah Engkau membunuh bangsa yang tak bersalah? Bukankah orang itu sendiri mengatakan kepadaku: Dia saudaraku? Dan perempuan itu sendiri telah mengatakan: Ia saudaraku. Jadi hal ini kulakukan dengan hati yang tulus dan dengan tangan yang suci.” Lalu berfirmanlah Allah kepadanya dalam mimpi: “Aku tahu juga, bahwa engkau telah melakukan hal itu dengan hati yang tulus, maka Aku pun telah mencegah engkau untuk berbuat dosa terhadap Aku; sebab itu Aku tidak membiarkan engkau menjamah dia. Jadi sekarang, kembalikanlah isteri orang itu, sebab dia seorang nabi; ia akan berdoa untuk engkau, maka engkau tetap hidup; tetapi jika engkau tidak mengembalikan dia, ketahuilah, engkau pasti mati, engkau dan semua orang yang bersama-sama dengan engkau.” Keesokan harinya pagi-pagi Abimelekh memanggil*

semua hambanya dan memberitahukan seluruh peristiwa itu kepada mereka, lalu sangat takutlah orang-orang itu. Kemudian Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya: “Perbuatan apakah yang kulakukan ini terhadap kami, dan kesalahan apakah yang kulakukan terhadap engkau, sehingga engkau mendatangkan dosa besar atas diriku dan kerajaanku? Engkau telah berbuat hal-hal yang tidak patut kepadaku.” Lagi kata Abimelekh kepada Abraham: “Apakah maksudmu, maka engkau melakukan hal ini?” Lalu Abraham berkata: “Aku berpikir: Takut akan Allah tidak ada di tempat ini; tentulah aku akan dibunuh karena isteriku. Lagipula ia benar-benar saudaraku, anak ayahku, hanya bukan anak ibuku, tetapi kemudian ia menjadi isteriku. Ketika Allah menyuruh aku mengembara keluar dari rumah ayahku, berkatalah aku kepada isteriku: Tunjukkanlah kasihmu kepadaku, yakni: katakanlah tentang aku di tiap-tiap tempat di mana kita tiba: Ia saudaraku.” Kemudian Abimelekh mengambil kambing domba dan lembu sapi, hamba laki-laki dan perempuan, lalu memberikan semuanya itu kepada Abraham; Sara, isteri Abraham, juga dikembalikannya kepadanya. Dan Abimelekh berkata: “Negeriku ini terbuka untuk engkau; menetaplah, di mana engkau suka.” Lalu katanya kepada Sara: “Telah kuberikan kepada saudaramu seribu syikal perak, itulah bukti kesucianmu bagi semua orang yang bersama-sama dengan engkau. Maka dalam segala hal engkau dibenarkan.” Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh dan isterinya dan budak-budaknya perempuan, sehingga mereka melahirkan anak. Sebab tadinya Tuhan telah menutup kandungan setiap perempuan di istana Abimelekh karena Sara, isteri Abraham itu.”

Kejadian 20:2 – “Oleh karena Abraham telah mengatakan tentang Sara, isterinya: “Dia saudaraku,” maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil Sara.”

Kejadian 20:5 – “Bukankah orang itu sendiri mengatakan kepadaku: Dia saudaraku? Dan perempuan itu sendiri telah mengatakan: Ia saudaraku. Jadi hal ini kulakukan dengan hati yang tulus dan dengan tangan yang suci.”

Kejadian 20:7 – “Jadi sekarang, kembalikanlah isteri orang itu, sebab dia seorang nabi; ia akan berdoa untuk engkau, maka engkau tetap hidup; tetapi jika engkau tidak mengembalikan dia, ketahuilah, engkau pasti mati, engkau dan semua orang yang bersama-sama dengan engkau.”

Kejadian 15:1 – “Kemudian datanglah firman Tuhan kepada Abram dalam suatu penglihatan: “Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar.”

Kejadian 15:18 – “Pada hari itulah Tuhan mengadakan perjanjian dengan Abram serta berfirman: “Kepada keturunanmulah Kuberikan negeri ini, mulai dari sungai Mesir sampai ke sungai yang besar itu, sungai Efrat:”

Yakobus 2:23 – “Dengan jalan demikian genaplah nas yang mengatakan: “Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.” Karena itu Abraham disebut: “Sahabat Allah.”

Kejadian 20:17-18 – “Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh dan isterinya dan budak-budaknya perempuan, sehingga mereka melahirkan anak. Sebab tadinya Tuhan telah menutup kandungan setiap perempuan di istana Abimelekh karena Sara, isteri Abraham itu.”

Roma 8:31 – “Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?”

Roma 4:8 – “Berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.”

Ibrani 8:12-13 – “Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka.” Oleh karena Ia berkata-kata tentang perjanjian yang baru, Ia menyatakan yang pertama sebagai perjanjian yang telah menjadi tua. Dan apa yang telah menjadi tua dan usang, telah dekat kepada kemusnahannya.”

Efesus 2:5 – “Telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita -- oleh kasih karunia kamu diselamatkan --”

Efesus 2:8-9 – “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.”

Titus 3:5 – “Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,”

Efesus 1:6 – “supaya terpujilah anugerahNya yang mulia, dimana Ia telah membuat kita diterima di dalam yang dikasihiNya.” (Terjemahan bebas)

### **Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas**

1. Hubungan seperti apa yang dapat dimiliki pria itu dengan keluarga gadis itu bila masalah itu tetap berkelanjutan antara mereka? - **Hubungan yang dipenuhi dengan tiada-pengampunan ("unforgiveness"), kepahitan, dan perseteruan.**

2. Baca Ibrani 10:1. Apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat? - **Tidak dapat membuat mereka yang menyembah menjadi sempurna (tanpa cacat atau cela).**
3. Baca Ibrani 10:1. Apa yang dikatakan oleh ayat ini yang memberi kita indikasi bahwa korban di Perjanjian Lama tidak dapat membuat kita sempurna? - **Persembahkan korban harus di-ulangi terus menerus - setiap hari, minggu, dan bulan. Bahwa itu harus dilakukan berulang-kali membuktikan bahwa hal itu tidak dapat mengatasi masalah dosa secara kekal.**
4. Baca Ibrani 10:2. Bila ada satu korban yang dapat mengatasi dosa, apa dampaknya kepada mereka yang melakukan ibadah? - **Itu akan membuat mereka tidak lagi sadar akan dosa ("*sin conscius*", yang berarti selalu dikalahkan oleh kegagalan).**
5. Apa yang terpaksa harus dilakukan oleh pengemudi mabuk itu? - **Memikirkan dosanya terus menerus.**
6. Baca Ibrani 10:14. Allah menyempurnakan umatNya melalui:
  - a) Perbuatan baik
  - b) Pergi ke gereja
  - c) Melakukan Sepuluh Perintah Allah
  - d) Persembahkan (korban) diri Yesus**
7. Baca Ibrani 10:14. Pengorbanan Yesus (diterima melalui iman) membuat orang percaya sempurna:
  - a) Sampai dia melakukan dosa berikutnya;
  - b) Dari dosa masa lampaunya;
  - c) Untuk selamanya.**
8. Baca Kejadian 20:1-18. Siapa ke-dua pria yang disebut dalam kisah ini? - **Abraham dan Abimelekh.**
9. Baca Kejadian 20:2 dan 5. Siapa pria yang berbohong dan menipu orang lain dalam kisah ini? - **Abraham**
- 10.** Baca Kejadian 20:7. Saya yakin Allah tidak setuju atas perbuatan Abraham. Namun Allah ada di pihak siapa, Abraham atau Abimelekh? Mengapa? Baca Kejadian 15:1, 18, dan Yakobus 2:23. - **Abraham. Karena Abraham memiliki ikatan-janji dengan Allah, dan merupakan sahabat Allah.**
11. Baca Kejadian 20:7 dan 17-18. Walaupun Abraham adalah pihak yang salah, siapa yang Allah minta untuk mendoakan pihak yang satu lagi? - **Abraham akan mendoakan Abimelekh.**
12. Baca Roma 8:31. Walaupun kadang kita gagal, siapa yang ada di pihak kita? - **Tuhan Allah.**
13. Baca Roma 4:8. Walaupun kita buat kesalahan, apa yang Allah katakan Dia tidak akan lakukan? - **Memperhitungkan dosa-dosa kita, atau menuntut kita atas dosa-dosa kita.**

14. Baca Ibrani 8:12-13. Di dalam Perjanjian Baru, apa yang Dia berjanji tidak akan Dia lakukan? - **Dia tidak akan mengingat dosa-dosa kita, atau tidak akan menuntut kita atas dosa-dosa kita.**
15. Baca Efesus 2:5 dan 8-9. Bagaimana kita diselamatkan? - **Oleh anugerahNya, yaitu melalui perkenanan dan kebaikanNya kepada kita yang tidak layak kita terima.**
16. Baca Titus 3:5. Bagaimana kita bukan diselamatkan? Bagaimana kita diselamatkan? - **Tidak melalui perbuatan kebenaran-diri kita. Tapi menurut belas-kasihNya. Dia menyucikan kita melalui kelahiran baru dan menjadikan kita baru oleh Roh KudusNya.**
17. Baca Efesus 1:6. Kita akan menyembah Allah di dalam kekekalan karena telah menyelamatkan kita melalui **Anugerah**. Dia telah membuat kita **Diterima** di dalam yang dikasihiNya (Kristus Yesus).